



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, penilaian terhadap performa suatu perusahaan atau *Performance analysis* merupakan sesuatu hal yang penting. Analisis kinerja atau *Performance analysis* ini berguna untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan bisnis bagi korporat perusahaan maupun kepentingan para investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Harahap (1993:201), laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan menjadi suatu bahan informasi bagi para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Munawir (1995:5), laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba-rugi serta laporan keuangan dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Berdasarkan dua teori di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan berdasarkan kepada data yang dihasilkan dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi seperti korporat perusahaan maupun investor.

Untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, tidak serta-merta hanya dilihat daripada laporan keuangannya saja, tetapi diperlukan juga adanya analisis kinerja perusahaan. Salah satu metodenya adalah metode dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Melicher dan Leach (2009:173), analisis rasio keuangan menunjukkan hubungan antara 2 atau lebih variabel keuangan atau hubungan antara variabel keuangan dengan waktu. Dimana analisis rasio keuangan juga digunakan untuk meringkas data keuangan dan berguna untuk memudahkan perbandingan performa perusahaan dan perusahaan lainnya. 3 teknik dasar menganalisis rasio keuangan yaitu:

1) *Trend analysis*

Untuk mengukur performa perusahaan dari waktu ke waktu

2) *Cross-sectional analysis*

Melakukan perbandingan performa perusahaan dengan perusahaan di industri yang berkaitan

3) *Industry comparable analysis*

Melakukan perbandingan performa perusahaan dengan rata-rata performa industri.

Menurut Djohandputro (2008:22), dalam bukunya manajemen korporat perusahaan mengategorikan rasio keuangan sebagai berikut.

1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut.

a) *Gross Profit Margin*

Rumus:

$$\frac{\text{Sales} - \text{Cogs}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari hasil penjualan.

b) *Operating Profit Margin*

Rumus:

$$\frac{\text{Operating Income}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba operasi dari hasil penjualan.

c) *Net Profit Margin*

Rumus:

$$\frac{\text{Net income}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah mempertimbangkan seluruh biaya-biaya dan pajak pendapatan yang harus ditanggung.

d) *Return on Equity*

Ada 2 macam penghitungan ROE yaitu

a) *ROE after Tax*

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

b) *ROE before Tax*

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Market Capitalization}}$$

*Market Cap = Total Value of Outstanding shares \* Share price*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas investasi dalam bentuk saham (nilai bukunya).

e) *Return on Asset*

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan asset yang dimiliki

*f) Return on Investment*

$$\frac{\text{Net Income (1 - Tax)}}{\text{Total Asset - Current Liabilities}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yaitu dana jangka panjang, baik berupa ekuitas maupun pinjaman.

2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*a) Current Ratio*

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan harta lancarnya.

*b) Quick Ratio*

$$\frac{\text{Current Asset - Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya dengan aset perusahaan yang bersifat *liquid*.

*c) Cash Flow to Debt*

$$\frac{\text{Cash Flow (Ebitda)}}{\text{Total Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai dari operasi normal perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

### 3. Rasio Perputaran (*Turnover Ratios*)

Rasio perputaran menunjukkan kemampuan manajemen dalam menggunakan kekayaan aset yang dikelolanya untuk menghasilkan pendapatan.

a) *Asset Turnover*

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

b) *Fixed Asset Turnover*

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset}}$$

c) *Net Working Capital Turnover*

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

d) *Account Receivable Turnover*

$$\frac{\text{Credit Sales}}{\text{Average Account Receivables}}$$

e) *Inventory Turnover*

$$\frac{\text{COGS}}{\text{Average Inventory}}$$

f) *Account Payable Turnover*

$$\frac{\text{Total Supplier Purchase}}{\text{Average Account Payable}}$$

g) *Operating Cycle*

$$\frac{365}{Purchases} \times \text{Average Inventories} + \frac{365}{Credit Sales} \times \text{Average Accounts Receivable}$$

*h) Cash Conversion Cycle*

$$\text{Days Inventory Outstanding} + \text{Days Sales Outstanding} + \text{Days Payable Outstanding}$$

4. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah:

a) *Leverage Ratio*

1) *Debt Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Menunjukkan perbandingan antara hutang-hutang terhadap ekuitas.

2) *Debt to Asset Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Menunjukkan perbandingan antara hutang-hutang terhadap aset.

b) *Interest Coverage Ratio*

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$$

Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban hutangnya. Semakin kecil rasionya menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesulitan di dalam memenuhi pembayaran utangnya.

c) *Fixed Charge Coverage Ratio*

$$\frac{EBIT + \text{Fixed Charges before taxes}}{\text{Fixed Charges Before Taxes} + \text{Interest}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap dengan EBIT.

d) *Cash Fixed Charge Coverage Ratio*

$$\frac{EBITDA}{\text{Beban Tetap Tunai}}$$

Dalam laporan kerja magang ini, penulis hendak membahas mengenai analisis kinerja perusahaan dengan diukur dari rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset*. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* dan rasio solvabilitas yang diwakili oleh DER, DAR untuk mengukur kinerja perusahaan properti diwakili oleh BSDE, ASRI dan SMRA, sedangkan perusahaan perbankan diwakili oleh BBRI, BBTN dan BNLI.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dilaksanakan kerja magang ini adalah

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Multimedia Nusantara
- 2) Sebagai sebuah wujud pengaplikasian pelajaran yang telah didapatkan penulis selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara
- 3) Mengetahui bagaimana dinamika dunia kerja dengan segala tanggung jawab, aturan-aturan serta tantangan yang dihadapi oleh seorang karyawan dalam PT PricewaterhouseCoopers Indonesia
- 4) Dengan melaksanakan kerja magang ini, penulis juga mendapatkan banyak kenalan relasi atau *networking* yang berguna untuk membantu penulis di masa yang akan datang

5) Serta memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis akan bagaimana suasana bekerja dalam dunia nyata, sehingga ketika penulis bekerja tidak terkejut akan suasana tersebut.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan keterangan mengenai waktu dan posisi yang penulis laksanakan selama kerja magang:

Tempat : PT PricewaterhouseCoopers Indonesia  
Alamat : Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-7 No.6, Jakarta  
12940  
*Line of services: Advisory*  
*Business Unit : Corporate Valuation and Advisory*  
Waktu : 1 Juli – 7 Oktober 2014  
Jam Kerja : 08.00 – 17.00 (Senin – Jumat)

Dengan prosedur pelaksanaan kerja sebagai berikut:

- 1) Melakukan *searching* di website PricewaterhouseCoopers Indonesia mengenai program kerja magang atau *internship* di PricewaterhouseCoopers Indonesia
- 2) Mengikuti syarat-syarat yang dicantumkan di website PricewaterhouseCoopers dimana diharuskan mengajukan *Curriculum Vitae* dan pembuatan *Motivational Letter* yang harus dikirimkan ke PT PricewaterhouseCoopers Indonesia
- 3) Menerima email balasan dari *Human Capital* PricewaterhouseCoopers untuk penjadwalan *phone interview*
- 4) Menerima email yang menyatakan bahwa penulis diterima untuk melakukan kerja magang di PT PricewaterhouseCoopers Indonesia
- 5) Pelaksanaan kerja magang selama 3 bulan 7 hari

6) Secara rutin melakukan pengisian dokumen seputar kerja magang yang diwajibkan oleh Universitas, seperti formulir kehadiran kerja magang, formulir laporan kerja magang, dan kartu magang.

7) Penyusunan laporan magang

8) Bimbingan penyusunan laporan magang

9) Sidang laporan magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan laporan magang adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam BAB I, membahas tentang latar belakang penelitian, pokok pembahasan, maksud dan tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Di dalam BAB II, menjelaskan secara singkat mengenai sejarah PT PricewaterhouseCoopers, profil perusahaan, struktur organisasi, produk-produk serta landasan teori yang digunakan dalam laporan magang ini.

##### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Di dalam BAB III, menjelaskan secara mendetail mengenai pekerjaan yang dilakukan dan menjadi tanggung jawab penulis di PT PricewaterhouseCoopers Indonesia.

##### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Di dalam BAB IV, berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan dan saran yang dapat diambil dan digunakan terkait dengan teori yang telah diterapkan dalam kerja nyata di PT PricewaterhouseCoopers Indonesia.